

**PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH  
DI POSYANDU LANJUT USIA (LANSIA) PEKON TULUNG AGUNG  
PUSKESMES GADINGREJO PRINGSEWU**

**Selvi Marcellia<sup>1</sup>, Amita Silviyani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Farmasi Universitas Malahayati,

**ABSTRACT**

*Blood type is important information for each individual, because blood type is very important in the affairs of the world of health (medical), the success of medical actions especially transfusion, organ transplants and pregnancy is largely determined by the compatibility of blood groups. Blood transfusions from inappropriate groups can cause some dangerous reactions such as death. Based on the results of participatory observations that have been carried out many elderly people do not know their blood type. Therefore it is necessary to carry out counseling activities on the examination of blood groups with the aim of providing information and knowledge to the elderly to better understand the importance of conducting blood type examinations and the elderly knowing their respective blood groups. Counseling is done by the lecture method. Before the examination begins, the elderly are given advance direction on the importance of blood type examinations, and procedures for examination. Elderly fill the attendance list and then go to the examination place. After completing the examination Elderly received a blood type card. Blood type examinations can provide related knowledge about the importance of knowing blood type.*

**Keywords:** *Blood type, Elderly, Examination blood type*

**ABSTRAK**

Golongan darah merupakan informasi penting bagi setiap individu, karena golongan darah merupakan hal yang sangat penting dalam urusan di dunia kesehatan (medis), keberhasilan tindakan medis terutama transfusi, transplantasi organ dan kehamilan sangat ditentukan oleh kompatibilitas golongan darah. Transfusi darah dari golongan yang tidak sesuai dapat menyebabkan beberapa reaksi berbahaya seperti kematian. Berdasarkan hasil observasi partisipatif yang telah dilakukan banyak Lansia yang belum mengetahui golongan darah mereka. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan penyuluhan tentang pemeriksaan golongan darah dengan tujuan untuk memberikan informasi serta pengetahuan kepada Lansia untuk lebih memahami tentang pentingnya melakukan pemeriksaan golongan darah dan Lansia mengetahui golongan darah masing-masing. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah. Sebelum acara pemeriksaan dimulai para Lansia diberikan pengarahan terlebih dahulu tentang pentingnya pemeriksaan golongan darah, dan tata cara pemeriksaan. Lansia mengisi daftar hadir lalu menuju tempat pemeriksaan. Setelah selesai pemeriksaan Lansia memperoleh kartu golongan darah. Pemeriksaan golongan darah dapat memberikan pengetahuan berkaitan tentang pentingnya mengetahui golongan darah.

**Kata kunci :** Golongan darah, Lansia, Pemeriksaan golongan darah

## **1. PENDAHULUAN**

Golongan darah merupakan informasi penting bagi setiap individu, karena golongan darah merupakan hal yang sangat penting dalam urusan di dunia kesehatan (medis), keberhasilan tindakan medis terutama transfusi, transplantasi organ dan kehamilan sangat ditentukan oleh kompatibilitas golongan darah (Sulastri, 2018).

Transfusi darah dari golongan yang tidak sesuai dapat menyebabkan beberapa reaksi transfuse imunologis dan aspek klinis seperti ketidakcocokan pada sistem golongan darah ABO. Apabila pemberian darah golongan A kepada penderita golongan O dapat menimbulkan reaksi transfusi yang hebat dan menimbulkan kematian karena terdapat penggumpalan darah akibat ketidakcocokan pada sistem golongan darah (Suminar, 2011).

Pemeriksaan golongan darah penting dilakukan untuk membantu masyarakat mengetahui golongan darah masing-masing. Berdasarkan hasil observasi partisipatif yang telah dilakukan banyak masyarakat yang belum mengetahui golongan darah mereka. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan pemeriksaan golongan darah kepada masyarakat umumnya dan khususnya kepada lansia untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya mengetahui golongan darah. Sehingga dapat meningkatkan status kesehatan lansia serta mencegah atau bahkan dapat mengurangi angka kejadian kesalahan dalam transfusi darah.

Tujuan dari penyuluhan ini untuk memberikan pemahaman pentingnya melakukan pemeriksaan golongan darah dan mengetahui golongan darah dari masing-masing peserta Lansia.

## **2. MASALAH**

Berdasarkan hasil observasi partisipatif yang telah dilakukan di Puskesmas Gadingrejo banyak masyarakat yang belum mengetahui golongan darah mereka. Masyarakat perlu tahu golongan darah mereka karena sangat berperan penting dalam proses transfuse darah. Transfusi darah dari golongan yang tidak sesuai dapat menyebabkan beberapa reaksi berbahaya seperti

kematian. Oleh karena itu saya memilih pemeriksaan golongan darah sebagai materi pada kegiatan ini.

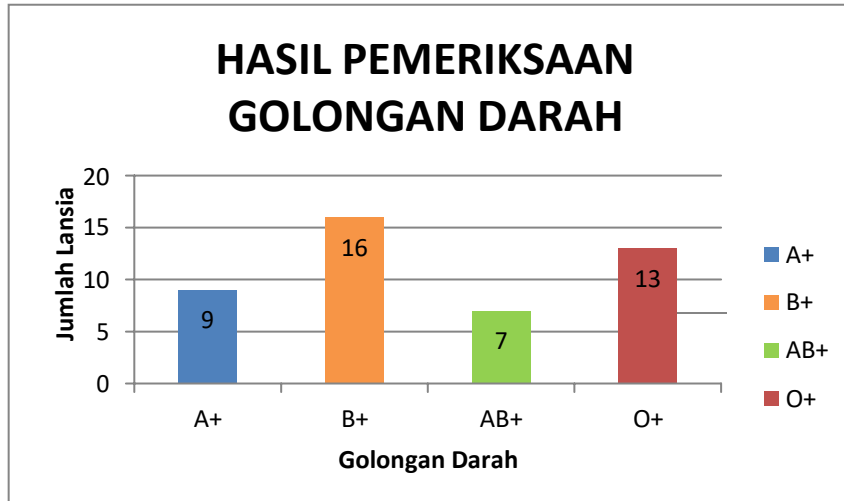
### **3. METODE**

Subyek dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh lansia yang menjadi anggota di Posyandu Lansia di Pekon Tulung Agung Gadingrejo Pringsewu Penyuluhan ini menggunakan metode diskusi, ceramah dan tanya jawab. Sebelum acara pemeriksaan dimulai para Lansia diberikan pengarahan terlebih dahulu tentang pentingnya pemeriksaan golongan darah, dan tata cara pemeriksaan sehingga tidak ada ketakutan sebelum dilakukan pemeriksaan. Lansia mengisi daftar hadir terlebih dahulu lalu menuju tempat pemeriksaan. Setelah selesai pemeriksaan Lansia memperoleh kartu golongan darah.

### **4. HASIL & PEMBAHASAN**

Pemeriksaan golongan darah di wilayah kerja puskesmas Gadingrejo berjalan dengan lancar. Peserta yang hadir sekitar 75 orang lansia tetapi hanya 45 orang yang melakukan pemeriksaan golongan darah karena beberapa Lansia sudah mengetahui golongan darah mereka dan ada Lansia yang tidak bersedia dilakukan pemeriksaan golongan darah karena takut dengan jarum.

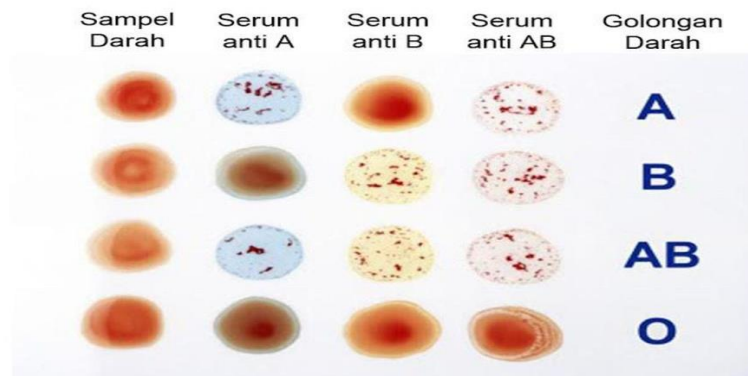
Pada hasil pemeriksaan yang dilakukan di posyandu Lansia Pekon Tulung Agung, Lansia yang bergolongan darah A+, B+, AB+, dan O+ berturut-turut adalah 9, 16, 7 dan 13 Orang. Golongan darah AB+ diperoleh paling sedikit diantara jenis golongan darah yang lain dan golongan darah B+ diperoleh paling banyak diantara jenis golongan darah yang lain.



Gambar 1. Jumlah Peserta Berdasarkan Golongan Darah

Golongan darah merupakan ciri khusus darah dari individu karena adanya perbedaan jenis karbohidrat dan protein pada permukaan membrane sel darah merah. Golongan darah ditentukan oleh jenis antigen yang terkandung di dalam sel darah merah (Mahardika dkk, 2016).

Tipe golongan darah ABO menjadi salah satu faktor terkena Penyakit Jantung Koroner (PJK). Golongan darah sebagai risiko PJK didapatkan perbandingan bahwa sampel dengan golongan darah O lebih kurang untuk terkena PJK dibandingkan golongan darah A, B, dan AB. Golongan darah AB berisiko 23 persen lebih besar atau paling rentan terserang penyakit jantung bila dibandingkan dengan orang-orang yang bergolongan darah B, A, O. Golongan darah B memiliki peningkatan 11 persen terkena PJK, golongan darah 5 persen, dan yang paling kecil PJK adalah golongan O (Tarukbua, 2013).



Gambar 3. Cara Pembacaan Hasil Pemeriksaan Golongan Darah

Pada sistem ABO, ada empat golongan utama darah manusia yang didasarkan pada antigen antibodi, yaitu golongan darah A, B, AB, dan O. Sedangkan pada sistem golongan Rh secara keseluruhan manusia memiliki delapan tipe golongan darah yaitu golongan darah A (Rh(-)), A (Rh(+)), B (Rh(-)), B (Rh(+)), AB (Rh(-)), AB (Rh(+)), O (Rh(-)), dan O (Rh(+)) (Suyasa dkk, 2017).

Apabila pasangan menikah dan mengalami golongan darah inkompatibilitas atau beda rhesus, maka kemungkinan akan mengalami masalah dalam kesuburan pasangan serta dapat menyebabkan kematian janin dalam rahim yang disebut abortus atau kalau lebih lama lagi bisa menyebabkan lahir prematur atau jika bayi mampu bertahan sampai lahir dapat menderita hati bengkak, anemia, kuning (*jaundice*), dan gagal jantung setelah bayi di luar kandungan. Hal ini dikarenakan janin atau bayi memiliki antigen yang tidak dimiliki ibunya. Karena suplai darah kejanin berasal dari ibu, maka antigen ini akan sedikit menolak dengan memunculkan reaksi (Sulastri, 2018).

Golongan Rhesus negatif (Rh(-)) ditemukan hampir 15% pada ras kulit putih, sedangkan pada ras Asia jarang dijumpai kecuali terjadi perkawinan campuran dengan orang asing yang bergolongan rhesus negatif. Sebagian besar orang Indonesia memiliki rhesus positif (Mahardika dkk, 2016).

Pemeriksaan golongan darah dapat memberikan manfaat untuk masyarakat diantaranya peningkatan pengetahuan bagi masyarakat mengenai jenis golongan darah dan rhesus akan sangat berperan penting dalam proses transfusi darah.

## **5. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Posyandu Lansia Pekon Tulung Agung Gadingrejo Pringsewu yaitun Lansia yang hadir 75 orang, dan yang melakukan pemeriksaan golongan darah 45 orang. Pada hasil pemeriksaan yang dilakukan di Posyandu Lansia Pekon Tulung Agung, Lansia yang bergolongan darah A+, B+, AB+, dan O+ berturut-turut adalah 9, 16, 7 dan 13 Orang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mahardika, G., Sudipa, N., Watiniasih, N.L., Hartawan, I.D.D., Suyadnya, I.M.A., Khrisne, D.C. (2016). Pemeriksaan Golongan Darah dan Rhesus Pelajar Kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Gianyar. *Jurnal Udayana Mengabdi*, ISSN: 1412-0925.
- Rahman, I., Darmawati, S., Kartika, A.I. (2019). Penentuan Golongan Darah Sistem ABO Dengan Serum dan Reagen Anti-Sera Metode Slide. *Jurnal Gaster Vol. 17 No.1*.
- Sulastri., Susilaningih, E.Z., Hakim, L., Rahmawati, D.M. (2018). Identifikasi dan Analisis Hasil Pemeriksaan Hematologi pada Pasangan Infertil. *Ejournal Vol. 15 No.2*.
- Suminar, S.R. (2011). Analisis Hukum Terhadap Pemberian Transfusi Darah Di Rumah Sakit Berdasarkan Undang Undang No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. *Jurnal FH.UNISBA. Vol. XIII(3)*.
- Suyasa, I.G. Putu. Darma., Wulansari, N.T., Kamaryati, N.P., Mastryagung, G.A.D., Sutini, N.K., Rismawan, M. (2017). Pemeriksaan Golongan Darah dan Rhesus pada Anak Kelas 4,5, dan 6 Sekolah Dasar di Desa Tribuana Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem. *Jurnal paradharma 1(2) : 115- 119*.
- Tarabua, Y.M., Panda, L. Kawengian, V. (2013). Hubungan Antara Golongan Darah dan Penyakit Jantung Koroner. *Jurnal e-Biomedik (eBM), Vol.1 No. 1*.